

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SARI AGUNG DI KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Akuntansi Syari'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
DIMAS AGENG CAHYONO

NIM: E20183052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUTANSI SYARIAH
JUNI 2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM SARI AGUNG DI KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

DIMAS AGENG CAHYONO
NIM: E20183052



Disetujui Pembimbing:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198209222009012005

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SARI AGUNG DI KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI


Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah


Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji


Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001


Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. ()

2. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (QS.Al-Hasyr : 7)¹



¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 546.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan syukur dan bahagia saya haturkan terimakasih saya kepada:

1. Dua orang hebat dalam hidupku, Bapak Suwoto dan Ibu Haryanti dengan kasih sayangnya yang selalu mendoakan, mengingatkan dan selalu percaya bahwa saya bisa.
2. Terkhusus Bapak Lesus Nur Prianto. S.Ag., M.Si., sebagai Kepala Sekolah saya semasa di Madrasah dulu, yang berperan penting dalam pendidikan saya di UIN Khas Jember.
3. Teman-teman yang bahkan sudah saya anggap sebagai saudara saya, antara lain ada : Nandika, Hakiki, Youma, Gus Alby, Fani, Dani dan masih banyak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
4. Seseorang yang spesial dalam hidupku, Dewi Larassati yang selalu ada disaat saya jatuh dan juga selalu menyupport saya dalam hal apapun.
5. Almamater Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu Saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Saya bersyukur kepada Allah yang telah memberikan karunia dan petunjuk-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Di Kabupaten Blitar” dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Dengan berharap berkat Allah SWT. Semoga isi skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan studi Islam.

Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga dan teman-teman telah berjuang untuk ajaran Islam yang kita amalkan sekarang, dan kita selalu berharap agar ia memberikan syafaat pada hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, jurusan Ekonomi Islam. Penulis tahu bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, mulai dari kuliah hingga menyelesaikan skripsi, pasti akan sulit untuk menyelesaikan tugas ini. Karenanya, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, telah menyediakan fasilitas yang membantu penulis menyelesaikan skripsi di universitas tersebut.

2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan motivasi dan ilmu selama saya menyelesaikan studi.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. sebagai Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, yang selalu memberikan arahan dengan sabar dan solusi terbaik bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik. yang selalu memberikan arahan dan saran serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan, saran, dan memberikan support serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Bendahara, Sekretaris, Admin kredit, dan Admin Angsuran Selaku Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung yang telah Mengijinkan

kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Semoga skripsi ini berguna dan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Walaupun masih ada kekurangan, penulisan skripsi ini belum sempurna. Untuk memperbaiki hal itu, penulis berharap agar pembaca memberikan kritik yang konstruktif terhadap tulisan ilmiah ini.



ABSTRAK

Dimas Ageng Cahyono, 2023 : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam.

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal likuiditas dan juga profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat diukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai. Informasi kinerja perusahaan atau koperasi terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau di kendalikan di masa yang akan datang. Informasi kinerja keuangan sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja keuangan koperasi simpan pinjam sari agung di kabupaten blitar tahun 2018-2021?

Tujuan penelitian ini adalah: Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar pada tahun 2018-2021 diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Untuk mengetahui masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Untuk mengumpulkan data, kita bisa menggunakan teknik *total sampling*. Menganalisis data melalui proses reduksi data, penataan data, dan membuat kesimpulan. Penggunaan beberapa sumber data untuk memastikan kebenaran informasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Desa Tulungrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar menggunakan analisis rasio yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi.....	7
G. Hipotesis.....	9
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	66
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan KSP Sari Agung per Tahun 2018-2021	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Penilaian <i>Current Ratio</i>	27
Tabel 2. 3 Penilaian DAR	28
Tabel 2. 4 Penilaian DER.....	29
Tabel 2. 5 Penilaian ROA	30
Tabel 2. 6 Penilaian ROE	31
Tabel 3. 1 Neraca Tahun 2018	41
Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi 2018	42
Tabel 3. 3 Neraca 2019.....	43
Tabel 3. 4 Laporan Laba Rugi 2019	44
Tabel 3. 5 Neraca 2020.....	45
Tabel 3. 6 Laporan Laba Rugi 2020	46
Tabel 3. 7 Neraca 2021.....	47
Tabel 3. 8 Laporan Laba Rugi 2021	48
Tabel 3. 9 Perhitungan <i>Current Ratio</i> Tahun 2018-2021	49
Tabel 3. 10 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Tahun 2018-2021.....	53
Tabel 3. 11 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2018-2021	55
Tabel 3. 12 Perhitungan <i>Return On Asset</i> Tahun 2018-2021.....	58
Tabel 3. 13 Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2018-2021	61
Tabel 3. 14 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 3. 15 Hasil Uji t <i>Current Ratio</i>	20
Tabel 3. 16 Hasil Uji t DAR.....	27
Tabel 3. 17 Hasil Uji t DER.....	28
Tabel 3. 18 Hasil Uji t ROA.....	29
Tabel 3. 19 Hasil Uji t ROE.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan koperasi belum terlihat sepenuhnya dari sisi fisik dan fungsinya. Sampai sekarang, sektor swasta masih yang paling dominan dalam perekonomian Indonesia sedangkan sektor koperasi memberikan kontribusi paling sedikit terhadap perekonomian Indonesia. Jadi, agar ekonomi masyarakat lebih baik, koperasi harus bekerja keras untuk meningkatkan kinerja usaha yang efisien dan kuat. Hanya dengan cara tersebut, koperasi bisa berperan dalam perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah kelompok orang atau badan hukum dengan prinsip koperasi dan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Lembaga koperasi di Indonesia dibentuk untuk membantu perekonomian masyarakat, khususnya yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang baik. Gelar ini biasanya dimiliki oleh orang-orang dari golongan masyarakat kelas menengah ke bawah. Koperasi adalah istimewa karena tidak ada yang serupa, tetapi juga harus seimbang dengan sektor ekonomi lain. Secara umum, koperasi memerlukan alat untuk menilai bagaimana kinerja keuangan mereka

berjalan. Ini membantu manajemen koperasi untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan koperasi.²

Koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan atau permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Secara dasarnya, laporan keuangan merupakan daftar finansial yang menunjukkan posisi keuangan dan operasi koperasi. Laporan ini memberikan informasi mengenai kondisi keuangan koperasi. Dalam mengukur posisi keuangan, unsur yang terkait adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sebaliknya, aspek yang terkait dengan mengukur kinerja keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang dapat dilihat dari laba atau rugi bersih yang diperoleh oleh koperasi.³

Menganalisis laporan keuangan melibatkan penggunaan alat dan teknik analisis untuk memahami informasi penting dalam pengambilan keputusan. Metode ini diterapkan pada laporan dan data keuangan. Maksud analisis laporan keuangan adalah mengubah data menjadi informasi. Tujuan menganalisis laporan keuangan adalah untuk memperkirakan keadaan keuangan yang akan datang. Ada beberapa teknik yang sering digunakan untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis rasio.⁴

²Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (*dilengkapi dengan UU No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian*), 1997.

³ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 89.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2008), 66.

Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung yang ada di desa Tulungrejo kecamatan Wates kabupaten Blitar Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Kabupaten Blitar telah membantu masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana atau pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Kabupaten Blitar melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.⁵

Dalam penelitian ini, alasan yang mendasari keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian yaitu saat ini perkembangan koperasi sebagai badan usaha masyarakat kecil mengalami penurunan. Permasalahan tersebut dilatar belakangi oleh menurunnya total aktiva yang mempengaruhi perkembangan SHU serta banyak anggota yang kesulitan untuk membayar pinjaman. Sehat atau tidaknya koperasi dapat diketahui dari perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangannya.⁶

⁵ Sekretaris, wawancara, Desa Tulungrejo Kabupaten Blitar, 21 Maret 2022.

⁶ Penelitian, Observasi, Desa Tulungrejo Kabupaten Blitar, 21 Maret 2022.

Tabel 1. 1
Laporan Keuangan KSP Sari Agung per Tahun 2018-2021

Akun	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	Rp381.050.000	Rp426.080.300	Rp465.500.000	Rp490.000.000
Aset Tetap	Rp57.805.100	Rp54.088.098	Rp58.916.098	Rp58.999.938
Kewajiban	Rp128.110.000	Rp95.910.000	Rp68.500.000	Rp46.500.000
Ekuitas	Rp310.745.100	Rp384.258.398	Rp455.916.098	Rp502.499.938
Pendapatan	Rp396.292.800	Rp455.071.200	Rp506.050.000	Rp580.000.000
Beban	Rp371.821.100	Rp402.363.802	Rp450.633.902	Rp492.168.202
Laba Bersih	Rp.24.471.700	Rp52.707.398	Rp55.416.098	Rp87.831.798

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan informasi di atas dan pentingnya kinerja keuangan bagi pertumbuhan usaha koperasi, penulis memilih "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar tahun 2018-2021 diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan dimuka, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar pada tahun 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap metode dan teori-teori dalam kajian akuntansi syariah dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, dan dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis kinerja keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen koperasi.

b) Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sebagai kontribusi nyata bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan penelitian Ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c) Bagi Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di

Kabupaten Blitar untuk mengevaluasi kinerja koperasi, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan koperasi.

d) Bagi Mahasiswa Lain

Dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung secara lebih rinci serta mudah untuk dilihat dan agar dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian merupakan ciri atau karakteristik tertentu dari suatu objek yang dipilih oleh peneliti karena memiliki berbagai macam bentuk dan perbedaan.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang dipakai adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan.

2. Indikator Variabel

a. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam

Analisis laporan keuangan adalah cara atau teknik untuk menganalisis data keuangan untuk membuat estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam bisnis.⁸ Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio dibagi sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas
- 2) Rasio Solvabilitas
- 3) Rasio Profitabilitas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 38.

⁸ Jhon Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 27

F. Definisi Operasional

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah ini untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas.⁹

Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat di ukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai. Informasi kinerja perusahaan atau koperasi terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau di kendalikan di masa yang akan datang. Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.¹⁰

⁹ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Unihaz*, Vol.2 No.1, (Juni, 2019), 17.

¹⁰ Aditya Runtuwene, Frendy A.O. Pelleng, "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9 No.2, (2019), 11.

Informasi kinerja juga berguna dalam perumusan Pertimbangan tentang efektivitas perusahaan atau koperasi dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang dibentuk oleh orang-orang atau badan hukum koperasi. Koperasi ini beroperasi dengan mengikuti prinsip koperasi dan sebagai bagian dari gerakan ekonomi rakyat yang didasarkan pada prinsip kekeluargaan. Koperasi didirikan di Indonesia untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial.

Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan usaha yang berupa menerima simpanan maupun pinjaman. Dalam menjalankan usahanya, semua tipe koperasi memegang asas yang sama yaitu asas kekeluargaan. Hal ini ditujukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Untuk bisa menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam harus melakukan penghimpunan dana. Dana-dana tersebut bisa uang yang masuk kategori hutang atau ekuitas atau kekayaan bersih. Jika dilihat jenis sumber dana maka dana yang berbentuk hutang berasal dari tabungan kemudian simpanan berjangka atau pinjaman yang diterima koperasi simpan pinjam sedangkan yang bersumber dari kekayaan bersih

diantaranya berasal dari sumber simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela, cadangan umum serta sehu di tahun berjalan.¹¹

G. Hipotesis

Adapun hipotesis yang di ajukan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah “Diduga bahwa, kinerja keuangan koperasi simpan pinjam sari agung di Kabupaten Blitar memenuhi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.”

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang digunakan bersifat statistik yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.¹²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data untuk membahas fenomena dengan cara yang teratur.¹³

¹¹ Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (*dilengkapi dengan UU No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian*), 1997.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7

¹³ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2022), 6.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdapat objek dan subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diambil dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar.

Sampel adalah suatu karakteristik dan bagian dari jumlah populasi yang telah ditetapkan. Untuk itu teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi itu sendiri juga sebagai sampel sehingga seluruh bagian populasi diamati, diteliti, dianalisa, serta ditarik kesimpulan¹⁴.

Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah menghimpun data melalui pengamatan langsung dari pihak yang bersangkutan.¹⁵ Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar per tahun 2018 sampai 2021.

¹⁴ Syech Abdul Firmansya, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2018), 32.

¹⁵ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2022), 6.

4. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Cara untuk menganalisis rasio adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

1) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

1) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tentang urutan pembahasan skripsi dari bab awal sampai bab akhir. Paparan topik kajian harus disajikan secara menyeluruh untuk menunjukkan alur penelitian dari awal hingga akhir. Ini adalah ringkasan umum dari pembahasan skripsi.

Bab I, Pendahuluan. Isi dari penelitian meliputi hal-hal berikut antara lain latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Kepustakaan. Pada bagian ini, akan dibahas tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta penelitian serupa yang telah diselidiki sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan tinjauan teori.

Bab III, Penyajian Data dan Analisis. Bagian ini berisi tentang objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab IV, Penutup. Ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penelitian beserta saran-saran dari peneliti. Skripsi ini kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung pengumpulan data skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu tahapan penting bagi calon peneliti adalah melakukan penelusuran pustaka dalam penelitian. Penelusuran pustaka bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam bagian ini, peneliti akan menampilkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta merangkasnya. Termasuk hasil penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan.

Adapun kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.¹⁶

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mega Syafira Dewi pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁷

Hasil penelitian ini adalah terhitungnya nilai Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas dari PT Mandom Indonesia Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait keuangan serta metode

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018), 46.

¹⁷ Mega Shafira Dewi, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2019).

penelitian yang digunakan sama yakni kualitatif deskriptif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini meneliti data keuangan perusahaan, sedangkan data penelitian yang dilakukan peneliti adalah data koperasi.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Saskia pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁸

Hasil penelitian ini adalah data analisa dan hasil pengujian hipotesis terhadap perbandingan laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019 menggunakan analisis rasio.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait keuangan serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kuantitatif deskriptif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini meneliti perbandingan data Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri, sedangkan data penelitian yang dilakukan peneliti adalah data tunggal, yakni koperasi.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muh. Riadhi Hamda pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁹

¹⁸ Saskia, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”, (Skripsi, IAIN Palopo, Palopo, 2020).

¹⁹ Muh Riadhi Hamda, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar, 2020).

Hasil penelitian ini adalah perbandingan aset umum Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menggunakan rasio keuangan dan juga menguji normalitas data BUS dan data UUS antar Bank Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait data keuangan serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kualitatif deskriptif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini membandingkan aset umum Perbankan Syariah, sedangkan data penelitian yang dilakukan peneliti adalah data Koperasi.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suryanti pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode (2016 – 2020)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁰

Hasil penelitian ini adalah data analisa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor *Food And Beverage* menggunakan analisis rasio keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait keuangan serta menganalisis data keuangan menggunakan rasio yang sama dengan peneliti. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,

²⁰ Suryanti, “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020”, (Skripsi, Universitas Tridianti Palembang, Palembang, 2021).

sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sulastris pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²¹

Hasil penelitian ini adalah merekapitulasi data penilaian kinerja koperasi pegawai negeri Universitas Tanjungpura dengan menggunakan perhitungan, antara lain perhitungan *Curent Ratio*, *Acid Test Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Profit Margin*, *ROI*, dan *ROA*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait data keuangan koperasi serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kuantitatif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini menganalisa laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menganalisa kinerja keuangan.

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mirza Wijaya Putra, Dedi Darwis, dan Adhie Thyo Priandika pada tahun 2021 dengan judul “Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai dasar Penilaian

²¹ Sulastris, “Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, 2021).

Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²²

Hasil penelitian ini adalah data pengukuran kinerja keuangan dari CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah menggunakan analisis rasio yang berguna untuk menilai kinerja keuangan tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait data keuangan yang perhitungannya menggunakan analisis rasio serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kuantitatif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini menggunakan laporan keuangan CV, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan laporan keuangan koperasi.

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Diana, Sulastiningsih, Endar Sulistya, dan Purwanti pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada masa Pandemi COVID-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²³

Hasil penelitian ini adalah menghasilkan data analisa kinerja keuangan Perbankan Syariah pada masa pandemi COVID-19. Yang tujuannya bisa diperbandingkan dengan data kinerja keuangan Perbankan Syariah sebelum maupun sesudah COVID-19.

²² Mirza Wijaya Putra, “Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.1 No.1, (2021), 48.

²³ Sri Diana, Sulastiningsih, Endar Sulistya, dan Purwanti, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol.1 No.1, (2021), 111.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kualitatif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari berbagai macam Bank Syariah, antara lain Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya fokus pada laporan keuangan koperasi.

8. Penelitian yang dilaksanakan oleh Andy Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, dan Frengky Mandacan pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi COVID-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁴

Hasil penelitian ini adalah menghasilkan data pendapatan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Dan juga menyajikan data penurunan pendapatan paska pandemi COVID-19.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait laporan keuangan serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kualitatif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini tidak memakai analisis rasio dalam perhitungan pendapatannya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan analisis rasio keuangan secara menyeluruh.

²⁴ Andi Ayu Frihatni, Irmayanti Sudirman, “Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan akibat Pandemi COVID-19”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.7 No.3, (2021), 335.

9. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yessy Arsita pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁵

Hasil penelitian ini adalah mengambil data perbandingan kinerja keuangan periode 2014-2019 menggunakan analisis rasio.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait analisa kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan serta metode penelitian yang digunakan sama yakni kualitatif. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini membandingkan kinerja keuangan PT, sedangkan data penelitian yang dilakukan peneliti adalah data keuangan koperasi.

10. Penelitian yang dilaksanakan oleh Andi Runis Makkulau pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁶

Hasil penelitian ini adalah menghasilkan data analisa kinerja keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018 antara lain, BRI Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Penilaian kinerja keuangan dengan metode CAMEL rata-

²⁵ Yessy Arsita, “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 Issue.1, (Januari, 2021), 152.

²⁶ Andi Runis Makkulau, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018”, *Jurnal Miai Management*, Vol.5 No.2, (2020), 519.

rata ketiga bank umum syariah yang terdapat di BEI periode 2015-2018 masih berada pada predikat kurang sehat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada pembahasan terkait keuangan serta menganalisis data keuangan menggunakan rasio. Perbedaan antara keduanya ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mega Syafira Dewi (2019)	Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk.	1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. 2. Metode yang digunakan kuantitatif	Fokus penelitian yang ditetapkan.
2.	Saskia (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional	Pembahasan terkait keuangan	1. Metode penelitian 2. Fokus Penelitian
3.	Riadhi Hamda (2020)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah	1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan 2. Metode yang digunakan kuantitatif	Fokus Penelitian
4.	Suryanti (2021)	Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode (2016 – 2020)	Pembahasan terkait keuangan	1. Fokus permasalahan. 2. Metode Penelitian yang digunakan.
5.	Sulastri (2021)	Analisis Laporan Keuangan untuk	1. Pembahasan terkait keuangan.	Fokus Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak	2. Metode yang digunakan Kuantitatif	
6.	Mirza Wijaya Putra, Dedi Darwis, dan Adhie Thyo Priandika (2021)	Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah)	1. Pembahasan terkait keuangan.. 2. Metode yang digunakan kuantitatif	Fokus Permasalahan
7.	Sri Diana, Sulastiningsih, Endar Sulistya, dan Purwati (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada masa Pandemi COVID-19	1. Pembahasan terkait keuangan. 2. Metode yang digunakan kuantitatif	1. Variabel Penelitian 2. Fokus Permasalahan
8.	Andi Ayu Frihatni, Irmayanti, dan Frengki Mandacan (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi COVID-19	1. Pembahasan terkait keuangan. 2. Metode yang digunakan kuantitatif	Fokus permasalahan.
9.	Yessy Arsita (2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk	1. Variabel penelitian tentang keuangan 2. Metode yang digunakan kuantitatif.	Fokus penelitian yang ditetapkan.
10.	Andi Runis Makkulau (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018	Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan	1. Fokus permasalahan. 2. Metode yang digunakan kuantitatif

Sumber : Penelitian terdahulu.

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dilakukan, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan kinerja keuangan. Perbedaan penelitiannya yaitu penelitian ini membahas mengenai analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Desa Tulungrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Dan keunikan dari penelitian ini dari sebelumnya adalah menganalisis Rasio Keuangan.

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori adalah hal yang penting untuk memperoleh pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai dasar secara umum. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan teori sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

a) Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang menyangkut aspek

penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang bisa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.²⁷

Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat diukur berdasarkan rasio keuangan dengan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai.²⁸

Kinerja keuangan adalah deskripsi kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Ini melibatkan pengumpulan dan penyaluran dana dan diukur dengan indikator modal, likuiditas, dan profitabilitas.²⁹

Laporan keuangan minimal harus disajikan setiap tahun, jika laporan keuangan tahunan serta buku perusahaan berubah pada tahun tersebut maka perusahaan harus memberikan penjelasan mengenai alasan penggunaan periode pelaporan yang berbeda selain periode satu tahun.³⁰

Pengukuran kinerja keuangan pada hakekatnya mempunyai banyak tujuan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat ditagih.

²⁷ Ana Pratiwi, Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.2 No.2, (September, 2022), 117.

²⁸ Amaliyah, Ali Muhammad, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kapanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas", *Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.1, (April, 2020), 33.

²⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 56.

³⁰ Erika Novita Sari, Nadia Azalia Putri, "Implementasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, Vol.5 No.2, (Agustus, 2024), 78.

- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, adalah melakukan usahanya dengan stabil, yang di ukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atau hutang-hutangnya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana dengan asset yang tersedia perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan manajemen (khususnya manajer keuangan) dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

b) Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dilakukanya kinerja keuangan yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan, adapun beberapa tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:³¹

1) Mengetahui Tingkat Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat ditagih.

2) Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

3) Mengetahui Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui Tingkat Stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi setiap hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

c) Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menggunakan metode dan teknik tertentu untuk menganalisis laporan keuangan dan data terkait

³¹ Munawir, *Tujuan Kinerja Keuangan* (Yogyakarta: t.p., 2010).

guna membuat perkiraan dan kesimpulan yang bermanfaat dalam bisnis.³²

Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.³³

Analisis Rasio Keuangan dibagi sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.³⁴

Adapun tujuan dan manfaat yang dapat di petik dari hasil rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan

³² Jhon Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 27.

³³ Machrus Ali Mazuki, Nurul Widyawati, "Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada PT Bank CIMB Niaga), *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.1 No.2, (Maret, 2013), 225.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 130.

membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

a) Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Rasio lancar digunakan untuk menilai apakah perusahaan mampu membayar utang jangka pendek saat ditagih. Artinya, seberapa banyak aset yang dapat segera digunakan untuk membayar hutang-hutang yang harus segera dilunasi.

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.³⁵

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. 2
Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - < 200% Atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% Atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - < 150% Atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% Atau > 325%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

³⁵Ibid., 134-135.

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berapa besar utang dibandingkan dengan kekayaan perusahaan. Dalam arti yang umum, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan membayar hutangnya saat dibubarkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

a) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to asset ratio adalah pengukuran yang digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah utang dengan total kekayaan. Dalam kata lain, seberapa besar perusahaan didanai oleh utang mempengaruhi bagaimana aset dikelola.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakan sebagai berikut.³⁶

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Penilaian DAR

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 40%
Baik	> 40% - 50%
Cukup Baik	> 50% - 60%
Kurang Baik	> 60% - 80%
Tidak Baik	> 80%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

³⁶ Ibid., 158.

b) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas sebagai berikut.³⁷

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2. 4
Penilaian DER

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 70%
Baik	> 70% - 100%
Cukup Baik	> 100% - 150%
Kurang Baik	> 150% - 200%
Tidak Baik	> 200%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

³⁷ Ibid., 159-161.

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

a) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Return On Asset sebagai patokan kinerja keuangan guna mengukur tingkat kesuksesan manajemen untuk memberikan keseluruhan keuntungan.³⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2. 5
Penilaian ROA

Kriteria	Standar
Baik Sekali	≥ 10%
Baik	7% - < 10%
Cukup Baik	3% - < 7%
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/per.M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

b) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return of equity* adalah cara untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien modal sendiri

³⁸ Fani Nur Aini, Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Resiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri*, Vol.3 No.2, (September, 2023), 373.

digunakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin bagus. Pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya.³⁹

Rumus untuk mencari *return of equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2. 6
Penilaian ROE

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 21\%$
Baik	15% - < 21%
Cukup Baik	9% - < 15%
Kurang Baik	3% - < 9%
Tidak Baik	< 3%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006

d) Fungsi Kinerja Keuangan

Salah satu fungsi pengelolaan keuangan sebagai berikut:

- 1) sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya. Sehingga dalam dunia bisnis akan diketahui sejauh mana dan selama berapa periode sebuah perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya.
- 2) Selain sebagai alat untuk mengetahui stabilitas perusahaan, tentunya laporan keuangan akan menjadikan perusahaan mengetahui kontribusi setiap unit kelolaan bisnisnya. Maka unit-unit yang kurang dalam berkontribusi akan mendapat evaluasi.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 198.

3) Dalam dunia bisnis tentunya laporan keuangan akan membeberkan beberapa data untuk menentukan strategi perusahaan kedepannya. Contohnya seperti bagaimana perusahaan akan menghadapi tahun selanjutnya dengan dana yang tersedia.

4) Fungsi umum yang terakhir dari laporan keuangan dalam dunia bisnis adalah sebagai acuan kebijaksanaan untuk penanaman modal. Sehingga dapat diketahui dengan jelas berapa minimal modal yang harus ditanamkan untuk memberikan efisiensi dalam produktivitas sebuah perusahaan.⁴⁰

e) Proses Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan ialah proses kritis dalam meninjau ulang data, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi bagi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan bisa dinilai dengan beberapa alat analisis yang dapat dibagi menjadi:

1) Perbandingan laporan keuangan analisis, adalah teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah dan dalam persentase.

2) Analisis tren, adalah teknik analitik untuk menentukan kecenderungan keadaan keuangan untuk mengindikasikan kenaikan atau penurunan.

⁴⁰ Ruki Achmad, *Sistem Manajemen Kinerja* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 36.

- 3) Analisis persentase perkomponen, adalah teknik analisis untuk menentukan persentase investasi dalam setiap aset terhadap total atau total aset dan utang.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah teknik analisis untuk menentukan ukuran sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah teknik analitik untuk menentukan kondisi uang tunai disertai dengan penyebab perubahan uang tunai dalam periode waktu tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan, adalah teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi baik secara individu maupun simultan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor, adalah teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan penyebab perubahan laba.
- 8) Analisis *break even*, adalah teknik analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2. Koperasi

a) Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperative* yang berarti kerjasama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koperasi yaitu perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan anggotanya dengan

cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).⁴¹

Koperasi sering disebut sebagai pilar gerakan ekonomi rakyat. Koperasi juga menjadi kunci pengentas kemiskinan dan penyedia lapangan kerja. Usaha koperasi itu sendiri merupakan bentuk pengorganisasian usaha yang didasari atas mandate melayani kebutuhan anggota dan juga peluang bisnis kepada non anggota.⁴²

b) Dasar Hukum Koperasi Menurut Al-Qur'an Dan Hadist

Islam telah mengatur kehidupan manusia agar sesuai dengan syariat, tidak terkecuali dengan perekonomian. Keberadaan hukum Islam pun memiliki peran yang sangat penting, terkhusus dalam mengatur tentang hukum koperasi dalam Islam agar umat Islam bisa dihindarkan dari ekonomi yang berunsur riba. Karena tentu saja riba sendiri sangatlah dilarang oleh Allah SWT.

Dalam koperasi ini identik dengan prinsip tolong-menolong yang juga menjadi perhatian dalam agama Islam. Hal ini pun turut dijelaskan dalam firman Allah SWT melalui surat Al-Maidah ayat 2 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

⁴¹ Titi Sartika Partomo, *Ekonomi Koperasi* (Bogor: Ghalia indonesia, 2009), 12.

⁴² Siti Indah Purwaning Yuwana, "Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam Melalui Bantuan LPDB", *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, Vol.9 No.3, (Februari, 2023), 36.

شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالْتَقٰوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah: 2).⁴³

Dalam hukum Islam juga sudah tegas sekali dinyatakan bahwa riba adalah haram. Sebagaimana diterangkan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوٰةَ لَا يُمْرُوْنَ اِلَّا كَمَا يُمْرُوْنَ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَمْسُوْرِ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا ۗ اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوٰةِ ۗ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوٰةَ ۗ فَمَنْ جَآءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَاُوْلٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 275).⁴⁴

⁴³ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 107.

⁴⁴ Ibid., 48.

Selain dari penjelasan di atas bahwa riba itu haram, dalam Islam juga dianjurkan untuk menabung. Pentingnya menabung juga dijelaskan dalam hadist, yang berbunyi:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعَ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي بِحَيْبَرَ

Artinya : Wahai Rasulullah, sesungguhnya untuk melaksanakan taubat aku berkehendak mengeluarkan seluruh hartaku sebagai shadaqah di jalan Allah dan Rosul-Nya shallallahu alaihi wasallam". Maka beliau shallallahu alaihi wasallam berkata: "Simpanlah sebagian hartamu karena itu lebih baik bagimu". Aku berkata lagi: "Sesungguhnya aku menyimpan hartaku yaitu bagianku yang ada di tanah Khaibar".⁴⁵

Namun, dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita tidak sadar pekerjaan sehari-hari dan kegiatan bermuamalah sudah sesuai dengan syariat atau belum. Ada hal-hal di dalam bermuamalah tampaknya sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam berkegiatan ekonomi dan keuangan. Contohnya adalah koperasi simpan pinjam.

Koperasi ini banyak ditemukan di kalangan masyarakat khususnya di pedesaan untuk membantu permodalan para petani. Tapi tak sedikit juga diperuntukkan pinjaman yang bersifat konsumtif. Sebagai mukmin yang taat kepada aturan syariat, seharusnya hal ini menjadi perhatian kita apakah koperasi simpan pinjam termasuk ke dalam riba atau tidak.

⁴⁵ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fath Al-Bari Bisyarhi Shahih Al-Bukhari*, 97.

c) Asas koperasi

Asas koperasi Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 pasal 3, koperasi berdasar atas asas kekeluargaan.

d) Tujuan Koperasi

Menurut pasal 4 Undang-undang Perkoperasian tahun 2012, tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum. Koperasi juga dianggap sebagai bagian penting dari sistem ekonomi nasional yang demokratis dan adil.

e) Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah pedoman bagi koperasi-koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 6 Undang-undang No 17 tahun 2012 prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut.⁴⁶

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengolahan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
- 5) Kemandirian.

⁴⁶ Undang-undang No.17 tahun 2012, *Tentang Perkoperasian*.

f) Jenis-Jenis Koperasi

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Dalam Undang-undang No 17 Tahun 2012 tentang pengkoperasian jenis-jenis koperasi yaitu:

1) Koperasi Konsumen

Sesuai namanya, koperasi ini diperuntukkan bagi konsumen barang dan jasa. Biasanya mereka menjual berbagai kebutuhan harian seperti kelontong atau alat tulis sehingga sekilas tampak seperti toko biasa.

2) Koperasi Produsen

Koperasi ini diperuntukkan bagi produsen barang dan jasa. Koperasi produsen adalah koperasi yang bidang usahanya membuat dan menjual barang secara bersama-sama.⁴⁷

3) Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinja, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari.

4) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani

⁴⁷ Ni Made Intan Priliandani, "Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan", *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol.3 No.1, (Oktober, 2018), 152.

peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.⁴⁸

Dalam penelitian ini, alasan yang mendasari keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian yaitu saat ini perkembangan koperasi sebagai badan usaha masyarakat kecil mengalami penurunan. Permasalahan tersebut dilatar belakangi oleh menurunnya total aktiva yang mempengaruhi perkembangan SHU serta banyak anggota yang kesulitan untuk membayar pinjaman. Sehat atau tidaknya koperasi dapat diketahui dari perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangannya.



⁴⁸ Ibid., 153.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Wilayah di Desa Tulungrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar

Desa Tulungrejo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Wates Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Jarak Desa Tulungrejo dengan ibu kota Kecamatan terdekat yaitu 7 km, sedangkan jarak ke ibu kota Kabupaten/Kota terdekat yaitu 26 km. ditinjau dari kondisi geografisnya Desa Tulungrejo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian dari permukaan laut, yang mayoritas penduduknya

2. Visi dan Misi KSP Sari Agung di Desa Tulungrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar

a. Visi

Koperasi Simpan Simpan Pinjam Sari Agung terus melangkah sebagai pengeerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negative gerakan koperasi.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan terbaik untuk anggota atau calon anggota
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota
3. Memberikan pelayanan yang lebih cepat
4. Menjunjung tinggi keputusan rapat anggota
5. Manajemen yang tangguh, mandiri, dan terpercaya

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah aset lancar, aset tetap, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan laba bersih. Berikut adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung tahun 2018 sampai 2021.

Tabel 3. 1
Neraca Tahun 2018

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2018			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	80,500,000	Kewajiban Lancar	45,000,000
Piutang	300,550,000	Dana-dana	5,810,000
		Hutang	77,300,000
Total Aktiva Lancar	381,050,000	Total Pasiva Lancar	128,110,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	87,860,000	Simpanan Pokok	21,782,900
Peny. Inventaris	30,054,900	Simpanan Wajib	35,009,800
Total Aktiva Tetap	57,805,100	Cadangan Umum	73,480,700
		Cadangan Resiko	12,500,000
		SHU	24,471,700
		Modal Penyertaan	143,500,000
		Total Modal Sendiri	310,745,100
JUMLAH AKTIVA	438,855,100	JUMLAH PASIVA	438,855,100

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 2
Perhitungan Laba Rugi Tahun 2018

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
		TAHUN 2018	
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	200,600,000
	2	Jasa Pelayanan	93,040,000
	3	Administrasi	102,652,800
		Jumlah	396,292,800
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	200,700,000
	2	Biaya Umum	23,850,000
	3	Biaya Pelayanan	28,700,000
	4	Biaya Organisasi	3,592,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	34,100,000
	6	Bunga Hutang	25,000,000
	7	Penyusutan Inventaris	5,879,100
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	371,821,100
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2018		24,471,700

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 3
Neraca Tahun 2019

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2019			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	100,500,000	Kewajiban Lancar	30,000,000
Piutang	325,580,300	Dana- Dana	15,910,000
		Hutang	50,000,000
Total Aktiva Lancar	426,080,300	Total Pasiva Lancar	95,910,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	87,266,198	Simpanan Pokok	50,950,000
Peny. Inventaris	33,178,100	Simpanan Wajib	40,000,500
		Cadangan Umum	80,600,500
Total Aktiva Tetap	54,088,098	Cadangan Resiko	10,500,000
		SHU	52,707,398
		Modal Penyertaan	149,500,000
		Total Modal Sendiri	384,258,398
JUMLAH AKTIVA	480,168,398	JUMLAH PASIVA	480,168,398

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 4
Perhitungan Laba Bersih Tahun 2019

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
		TAHUN 2019	
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	250,098,000
	2	Jasa Pelayanan	105,000,800
	3	Administrasi	99,972,400
		Jumlah	455,071,200
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	220,700,000
	2	Biaya Umum	25,190,900
	3	Biaya Pelayanan	30,745,000
	4	Biaya Organisasi	4,530,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	37,000,000
	6	Bunga Hutang	28,050,000
	7	Penyusutan Inventaris	6,147,902
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	402,363,802
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2019		52,707,398

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 5
Neraca Tahun 2020

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2020			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	115,500,000	Kewajiban Lancar	23,000,000
Piutang	350,000,000	Dana-dana	10,500,000
		Hutang	35,000,000
Total Aktiva Lancar	465,500,000	Total Pasiva Lancar	68,500,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	94,827,627	Simpanan Pokok	84,000,000
Peny. Inventaris	35,911,529	Simpanan Wajib	50,000,000
		Cadangan Umum	85,500,000
Total Aktiva Tetap	58,916,098	Cadangan Resiko	21,500,000
		SHU	55,416,098
		Modal Penyertaan	159,500,000
		Total Modal Sendiri	455,916,098
JUMLAH AKTIVA	524,416,098	JUMLAH PASIVA	524,416,098

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 6
Perhitungan Laba Rugi Tahun 2020

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
		TAHUN 2020	
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	280,550,000
	2	Jasa Pelayanan	120,000,000
	3	Administrasi	105,500,000
		Jumlah	506,050,000
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	250,500,000
	2	Biaya Umum	30,500,000
	3	Biaya Pelayanan	33,447,000
	4	Biaya Organisasi	8,150,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	38,500,000
	6	Bunga Hutang	30,190,000
	7	Penyusutan Inventaris	9,346,902
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	450,633,902
III.	SHU/LABA BERSIH		
	TAHUN 2020		55,416,098

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 7
Neraca Tahun 2021

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2021			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	120,000,000	Kewajiban Lancar	15,000,000
Piutang	370,000,000	Dana-dana	7,500,000
		Hutang	24,000,000
Total Aktiva Lancar	490,000,000	Total Pasiva Lancar	46,500,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	97,911,467	Simpanan Pokok	90,378,140
Peny. Inventaris	38,911,529	Simpanan Wajib	71,000,000
		Cadangan Umum	77,790,000
Total Aktiva Tetap	58,999,938	Cadangan Resiko	25,500,000
		SHU	87,831,798
		Modal Penyertaan	150,000,000
		Total Modal Sendiri	502,499,938
JUMLAH AKTIVA	548,999,938	JUMLAH PASIVA	548,999,938

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. 8
Perhitungan Laba Rugi Tahun 2021

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
TAHUN 2021			
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	320,000,000
	2	Jasa Pelayanan	135,000,000
	3	Administrasi	125,000,000
		Jumlah	580,000,000
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	250,500,000
	2	Biaya Umum	45,000,000
	3	Biaya Pelayanan	5,598,200
	4	Biaya Organisasi	18,000,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	58,500,000
	6	Bunga Hutang	45,070,000
	7	Penyusutan Inventaris	19,500,002
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	492,168,202
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2021		87,831,798

Sumber : Data Diolah

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Rasio

a) Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu factor

yang menentukan sukses atau tidaknya. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana koperasi itu memegang resiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan asset lancarnya.

Likuiditas dapat diukur melalui rasio lancar (*current ratio*). Berikut uraian rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Kabupaten Blitar.

1) Rasio Lancar (*current ratio*)

Current ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. 9
Perhitungan Current Ratio Tahun 2018-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Rasio
2018	381.050.000	128.110.000	297,43%
2019	426.080.300	95.910.000	444,25%
2020	465.500.000	68.500.000	679,56%
2020	490.000.000	46.500.000	1053,7%

Sumber : Data diolah

$$\text{current ratio 2018} = \frac{381.050.000}{128.110.000} \times 100\%$$

$$= 297,43\%$$

$$\text{current ratio 2019} = \frac{426.080.300}{95.910.000} \times 100\%$$

$$= 444,25\%$$

$$\text{current ratio 2020} = \frac{465.500.000}{68.500.000} \times 100\%$$

$$= 679,56\%$$

$$\text{current ratio 2021} = \frac{490.000.000}{46.500.000} \times 100\%$$

$$= 1053,7\%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung dari tahun 2018 dikriteriakan cukup baik (150% - <175% atau >275% - 300%). Untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 masuk kriteria tidak baik. Tahun 2018 *current ratio* sebesar 297,43% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar di jamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,97 dan untuk *current ratio* tahun 2019, 2020, 2021 masuk dalam kriteria tidak baik (<125% atau >325%).

Current ratio tahun 2018 sebesar 297,43% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp2,97 dan untuk *current ratio* tahun 2018 dalam kriteria cukup baik (< 275%).

Current ratio tahun 2019 sebesar 444,25% sehingga setiap Rp1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar

sebesar Rp. 4,44 dan untuk current ratio tahun 2019 dalam kriteria tidak baik ($>325\%$).

Current ratio tahun 2020 sebesar 679,56% sehingga setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,56 dan untuk current ratio tahun 2020 dalam kriteria tidak baik ($>325\%$).

Current ratio tahun 2021 sebesar 1053,7% sehingga setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin pengembaliannya oleh aktiva lancar sebesar Rp. 10,5 dan untuk current ratio tahun 2021 dalam kriteria tidak baik ($>325\%$).

Hasil *current ratio* atau rasio lancar yang diterima pada umumnya adalah 2 kali. Rasio Lancar sebesar 2 kali ini dianggap sebagai posisi nyaman dalam keuangan bagi kebanyakan koperasi.

Penurunan nilai Rasio Lancar menunjukkan kemungkinan perusahaan kesulitan membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo. Namun, investor atau calon kreditur juga perlu melihat arus kas operasional perusahaan untuk memahami tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Jika Rasio Lancar Perusahaan rendah, Investor atau calon kreditur bisa menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat arus kas operasional pada koperasi tersebut.

Apabila rasio lancar terlalu tinggi, koperasi mungkin tidak memanfaatkan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya dengan baik. Hal ini juga bisa menandakan kemungkinan

adanya masalah dalam pengelolaan modal kerja. Bagi Kreditur, Current Ratio yang tinggi lebih baik daripada current ratio yang rendah. Current Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu membayar hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara asset atau ekuitas dengan utang yang di pakai untuk membiayai aset perusahaan.

Solvabilitas dapat diukur melalui rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Berikut uraian rasio solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Kabupaten Blitar.

1) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3. 10
Perhitungan Debt to Asset Ratio Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio
2018	128.110.000	438,855,100	29,19%
2019	95.910.000	480,168,398	19,97%
2020	68.500.000	524,416,098	13,06%
2020	46.500.000	548,999,938	8,46%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{debt to asset ratio 2018} &= \frac{128.110.000}{438.855.100} \times 100\% \\ &= 29,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to asset ratio 2019} &= \frac{95.910.000}{480.168.398} \times 100\% \\ &= 19,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to asset ratio 2020} &= \frac{68.500.000}{524.416.098} \times 100\% \\ &= 13,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to asset ratio 2021} &= \frac{46.500.000}{548.999.938} \times 100\% \\ &= 8,46\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung selama tahun 2018-2021 mengalami penurunan karena untuk semakin besar nilainya semakin buruk dalam menjamin hutang, total *debt to asset ratio* Koperasi

Simpan Pinjam Sari Agung dari tahun 2018-2021 dalam kriteria baik sekali ($<40\%$).

Debt to asset ratio tahun 2018 sebesar 29,19% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh total aset sebesar Rp 0,29 dan untuk total *debt to asset ratio* tahun 2018 dalam kriteria baik sekali ($<40\%$).

Debt to asset ratio tahun 2019 sebesar 19,97% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh total aset sebesar Rp 0,19 dan untuk total *debt to asset ratio* tahun 2019 dalam kriteria baik sekali ($<40\%$).

Debt to asset ratio tahun 2020 sebesar 13,06% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh total aset sebesar Rp 0,13 dan untuk total *debt to asset ratio* tahun 2020 dalam kriteria baik sekali ($<40\%$).

Debt to asset ratio tahun 2021 sebesar 8,46% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh total aset sebesar Rp 0,08 dan untuk total *debt to asset ratio* tahun 2021 dalam kriteria baik sekali ($<40\%$).

Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2018 ke 2019 sebesar 9,22%, penurunan tersebut disebabkan pada modal koperasi dimana adanya peningkatan jumlah saldo cadangan koperasi dan cadangan resiko. Kemudian untuk tahun 2018-2021 total penurunan *debt to asset ratio* sebesar 20,73%.

Dari hasil analisis *debt to asset ratio* diatas selama kurun waktu 2018-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung masih berada di standar baik sekali.

Nilai *debt to asset ratio* yang tinggi di sebabkan karena total aset yang ada jumlahnya hanya lebih besar sedikit dari total hutang yang dimiliki koperasi, sehingga dari total aset yang ada belum mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang koperasi. Sedangkan nilai *debt to asset ratio* dari Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung memiliki nilai yang rendah, dimana total aset lebih banyak dari total hutang.

2) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. 11
Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2018-2021

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2018	128.110.000	310.745.100	41,22%
2019	95.910.000	384.258.398	24,95%
2020	68.500.000	455.916.098	15,02%
2020	46.500.000	502.499.938	9,25%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{debt to equity ratio 2018} &= \frac{128.110.000}{310.745.100} \times 100\% \\ &= 41,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to equity ratio 2019} &= \frac{95.910.000}{384.258.398} \times 100\% \\ &= 24,95\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to equity ratio 2020} &= \frac{68.500.000}{455.916.098} \times 100\% \\ &= 15,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{debt to equity ratio 2021} &= \frac{46.500.000}{502.499.938} \times 100\% \\ &= 9,25\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung selama tahun 2018-2021 mengalami penurunan karena untuk semakin besar nilainya semakin buruk dalam menjamin hutang dengan menggunakan modal, total *debt to equity ratio* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung dari tahun 2018-2021 dalam kriteria baik sekali (<70%).

Debt to equity ratio tahun 2018 sebesar 41,22% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,41 dan untuk total *debt to equity ratio* tahun 2018 dalam kriteria baik sekali (<70%).

Debt to equity ratio tahun 2019 sebesar 24,59% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,24 dan untuk total *debt to equity ratio* tahun 2019 dalam kriteria baik sekali (<70%).

Debt to equity ratio tahun 2020 sebesar 15,02% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,15 dan untuk total *debt to equity ratio* tahun 2020 dalam kriteria baik sekali (<70%).

Debt to equity ratio tahun 2021 sebesar 9,25% sehingga setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,09 dan untuk total *debt to equity ratio* tahun 2021 dalam kriteria baik sekali (<70%).

Hasil analisis *debt to equity ratio* di atas selama kurun waktu 2018-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung tetap berada pada standar baik sekali (<70%). Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi di sebabkan karena dari tahun ke tahun jumlah modal sendiri koperasi terlalu kecil dari jumlah hutang yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu, porsi modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang hutangnya. Sedangkan modal ataupun ekuitas dari Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung terbilang sangat tinggi, dimana modal tersebut sangat mampu untuk melunasi hutang hutangnya.

c) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Rasio yang digunakan untuk menilai persentase laba terhadap total aset.

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3. 12
Perhitungan ROA Tahun 2018-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	24.471.700	438.855.100	5,57%
2019	52.707.398	480.168.398	10,97%
2020	55.416.098	524.416.098	10,56%
2021	87.831.798	548.999.938	15,99%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{return on asset 2018} &= \frac{24.471.700}{438.855.100} \times 100\% \\ &= 5,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on asset 2019} &= \frac{52.707.398}{480.168.398} \times 100\% \\ &= 10,97\% \end{aligned}$$

$$\text{return on asset 2020} = \frac{55.416.098}{524.416.098} \times 100\%$$

$$= 10,56\%$$

$$\text{return on asset 2021} = \frac{87.831.798}{548.999.938} \times 100\%$$

$$= 15,99\%$$

Hasil Perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung khususnya *return on asset* adalah sebagai berikut :

Return on asset tahun 2018 sebesar 5,57% yang berarti setiap Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp0,0557. Hasil dari *return on asset* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 24.471.700 dibagi dengan aset Rp. 438.855.100. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan aset yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pendapatan operasional yang berupa pendapatan jasa, administrasi, dan pinjaman dikurangi dengan beban operasional, sedangkan nominal untuk aset sendiri diperoleh dari simpanan pokok, wajib, khusus dan lain-lain. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang cukup baik (3% - <7%).

Return on asset tahun 2019 naik sebesar 5,40% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2019 menjadi sebesar 10,97% yang berarti setiap Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp0,1097. Hasil dari *return on asset* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp

52.707.398 dibagi dengan aset Rp 480.168.398. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan aset yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang baik sekali ($>10\%$).

Return on asset tahun 2020 turun sebesar 0,41% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2020 menjadi sebesar 10,56% yang berarti setiap Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp0,1056. Hasil dari *return on asset* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 55.416.098 dibagi dengan aset Rp 524.416.098. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan aset yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang baik sekali ($>10\%$).

Return on asset tahun 2021 naik sebesar 5,43% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2021 menjadi sebesar 15,99% yang berarti setiap Rp 1,00 aset menghasilkan keuntungan Rp0,1747. Hasil dari *return on asset* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 87.831.798 dibagi dengan aset Rp 548.999.938. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan aset yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang baik sekali ($>10\%$).

Berdasarkan penjelasan di atas, *return on asset* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung pada tahun 2018 berada dalam kriteria

cukup baik (3% - <7%), tahun 2019 sampai 2021 berada dalam kriteria yang baik sekali (<10%).

2) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return of equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. 13
Perhitungan ROE Tahun 2018-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2018	24.471.700	310.745.100	7,87%
2019	52.707.398	384.258.398	13,71%
2020	55.416.098	455.916.098	12,15%
2021	87.831.798	502.499.938	17,47%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2018} &= \frac{24.471.700}{310.745.100} \times 100\% \\ &= 7,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2019} &= \frac{52.707.398}{384.258.398} \times 100\% \\ &= 13,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2020} &= \frac{55.416.098}{455.916.098} \times 100\% \\ &= 12,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{return on equity 2021} &= \frac{87.831.798}{502.499.938} \times 100\% \\ &= 17,47\% \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan di atas dapat dideskripsikan keadaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung khususnya *return on equity* adalah sebagai berikut :

Return on equity tahun 2018 sebesar 7,87% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,0787. Hasil dari *return on equity* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 24.471.700 dibagi dengan modal sendiri Rp. 310.745.100. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pendapatan operasional yang berupa pendapatan jasa, administrasi, dan pinjaman dikurangi dengan beban operasional, sedangkan nominal untuk modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok, wajib, khusus dan lain-lain. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang kurang baik (3% - <9%).

Return on equity tahun 2019 naik sebesar 5,84% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2019 menjadi sebesar 13,71% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,1371. Hasil dari *return on equity* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 52.707.398 dibagi dengan modal sendiri Rp 384.258.398. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri

yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang cukup baik (9% - <15%).

Return on equity tahun 2020 turun sebesar 1,56% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2020 menjadi sebesar 12,15% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,1215. Hasil dari *return on equity* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 55.416.098 dibagi dengan modal sendiri Rp 455.916.098. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang cukup baik (9% - <15%).

Return on equity tahun 2021 naik sebesar 5,32% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2021 menjadi sebesar 17,47% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp0,1747. Hasil dari *return on equity* diperoleh dari laba bersih sebesar Rp 87.831.798 dibagi dengan modal sendiri Rp 502.499.938. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga, Koperasi masuk dalam kriteria yang baik (15% - <21%).

Berdasarkan hasil di atas *return on equity* Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung pada tahun 2018 berada dalam kriteria kurang baik (3% - <9%), tahun 2019 dan 2020 berada dalam kriteria yang cukup baik (9% - <15%), kemudian ditahun 2021 meningkat sehingga berada dalam kriteria yang baik (15% - <21%).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dari satu set data yang berasal dari satu variabel.

Tabel 3. 14
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	4	297.43	1053.70	618.7350	329.93744
Debt to Asset Ratio	4	8.46	29.19	17.6700	9.01992
Debt to Equity Ratio	4	9.25	41.22	22.6100	13.99887
Return on Asset	4	5.57	15.99	10.7725	4.25725
Return on Equity	4	7.87	17.47	12.8000	3.97343
Valid N (listwise)	4				

Sumber : *Output SPSS*

Nilai mean pada *Current Ratio* adalah 618,7350, nilai minimum dan maximum sebesar 297,43 dan 1053,70, serta mempunyai standard deviation dengan nilai 329,93744. Nilai mean pada *Debt to Asset Ratio* adalah 17,6700, nilai minimum dan maximum sebesar 8,46 dan 29,19, serta mempunyai standard deviation dengan nilai 9,01992. Nilai mean pada *Debt to Equity Ratio* adalah 22,6100, nilai minimum dan maximum sebesar 9,25 dan 41,22, serta mempunyai standard deviation dengan nilai 13,99887. Nilai mean pada *Return On Asset* adalah 10,7725, nilai minimum dan maximum sebesar 5,57 dan 15,99, serta mempunyai standard deviation dengan nilai 4,25725. Nilai mean pada *Return On Equity* adalah 12,8000, nilai minimum dan maximum sebesar 7,87 dan 17,47, serta mempunyai standard deviation dengan nilai 3,97343.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t Satu Sampel

Uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan *One Sample t-test Method*, merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Uji t dipakai jika jumlah data sampel dibawah 30. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 3. 15
Hasil Uji t Current Ratio

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Test Value = 300				
Current Ratio	1.932	3	.074	.149	318.73500	-206.2691	843.7391

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 3. 16
Hasil Uji t Debt to Asset Ratio

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Test Value = 60				
Debt to Asset Ratio	-9.386	3	.001	.003	-42.33000	-56.6827	-27.9773

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 3. 17
Hasil Uji t Debt to Equity Ratio

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Test Value = 50				
Debt to Equity Ratio	-3.913	3	.015	.030	-27.39000	-49.6653	-5.1147

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 3. 18
Hasil Uji t *Return On Asset*

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Test Value = 10				
Return on Asset	.363	3	.370	.741	.77250	-6.0017	7.5467

Sumber : *Output SPSS*

Tabel 3. 19
Hasil Uji t *Return On Equity*

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Test Value = 15				
Return on Equity	-1.107	3	.174	.349	-2.20000	-8.5226	4.1226

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah rata rata standar kinerja keuangan koperasi simpan pinjam sari agung masuk dalam kategori baik. Hasil dari output kinerja keuangan yang meliputi *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity*, memiliki nilai sig < 0,05 sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam sari agung di Kabupaten Blitar menggunakan analisis rasio

keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas per tahun 2018-2021. Rasio keuangan yang dihitung adalah *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *return on equity*. Dari perhitungan tersebut rata rata angka rasio masuk dalam kategori cukup baik menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia nomer 06/per/M/V/2006 tanggal 1 Mei 2006.

Untuk mengukur kinerja keuangan koperasi simpan pinjam sari agung dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang relevan. Dengan menggunakan alat analisis tersebut diharapkan akan dapat mengukur kinerja keuangan dan operasional koperasi di masa lalu dan sekaligus dapat digunakan untuk memprediksi masa depan.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Sulastri yang juga menghitung kinerja keuangan menggunakan analisis rasio. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Saskia, dimana penelitian tersebut membandingkan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya terfokus pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam per tahun 2018-2021.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung dalam aspek Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung efektif atau tidak ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, diuraikan sebagai berikut:

Rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan yang membayar segala kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia atau kata lainnya dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Dan rata-rata rasio likuiditas tahun 2018-2021 sebesar 618,73% yang berada pada interval $>300\%$ yang berada pada kriteria kurang efektif.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio likuiditas pada aspek *debt to asset ratio* sebesar 17,67% yang berada pada interval $<40\%$, yang berarti berada pada kategori baik sekali, dan berdasarkan aspek *debt to equity ratio* dengan rata-

rata sebesar 22,61% yang berada pada interval $<70\%$, yang berarti berada pada kategori baik sekali.

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa rata-rata rasio solvabilitas pada aspek *return on asset* sebesar 10,77% yang berada pada interval $>10\%$ yang berarti berada pada kategori baik sekali, dan berdasarkan aspek *return on equity* rata-ratanya sebesar 12,80% yang berada pada interval $9\% - <15\%$ yang berarti berada pada kategori cukup baik.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Koperasi

Bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung hendaknya memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan piutang demi lebih meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan pelayanan kepada anggota, sehingga anggota lebih berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Nilai likuiditas perlu dijaga kestabilannya antara 200% sampai 250% dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas untuk mengembangkan koperasi yang dijalankan dan persediaan perlu ditingkatkan. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang baik sekali jadi diharapkan dapat mempertahankan rasio yang sudah baik, sehingga hutang

jangka pendek dan panjang dibayar tepat pada waktunya. Nilai profitabilitas bisa dikatakan berada pada kategori baik sekali, dan saya harap tetap dipertahankan dengan cara meningkatkan pendapatan, serta menekan biaya –biaya operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan tujuan penelitian dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian, baik dalam kelengkapan data maupun penghitungan rasionya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Firmansya, Syech. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Achmad, Ruki. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bisyarhi Shahih Al-Bukhari*.
- Amaliyah. Muhammad, Ali. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kapanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas”. *Jurnal Akutansi*. Vol.4 No.1. 33.
- Arsita, Yessy. 2021. “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk”. *Jurnal Managemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.2 Issue.1. 52-53.
- Ayu Frihatni, Andi. Sudirman, Irmayanti. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan akibat Pandemi COVID-19”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol.7 No.3. 335.
- Azalia Putri, Nadia. Novita Sari, Erika. 2024. “Implementasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*. Vol.5 No.2. 78.
- Diana, Sri. Sulastiningsih. Sulistya, Endar. Purwanti. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia pada masa Pandemi COVID-19”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol.1 No.1.111.
- Hafni, Syafrida. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM Indonesia.
- Herawati, Helmi. 2019. “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Unihaz*. Vol.2 No.1. 17.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fath Al-Bari Bisyarhi Shahih Al-Bukhari.
- Ika Mauliyah, Nur. Nur Aini, Fani. 2023. “Pengaruh Profil Resiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri*. Vol.3 No.2. 373.

- Indah Purwaning Yuwana, Siti. 2023. "Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam Melalui Bantuan LPDB". *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. Vol.9 No.3. 36.
- Jhon Wild. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Made Intan Prihandani, Ni. 2018. "Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan". *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. Vol.3 No.1. 152.
- Munawir. 2010. *Tujuan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: t.p.
- Partomo, Titi Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Penelitian, Observasi, Desa Tulungrejo Kabupaten Blitar, 21 Maret 2022.
- Pratiwi, Ana. Muqmiroh, Fitriatul. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol.2 No.2. 117.
- RI, Kemenag. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Riadi Hamda, Muh. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah". Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Runis Makkulau, Andi. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018". *Jurnal Miai Management*. Vol.5 No.2. 519.
- Runtuwene, Aditya. Pelleng, A.O. 2019. "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.9 No.2. 11.
- Saskia. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Skripsi. IAIN Palopo. Palopo.
- Sekretaris, wawancara, Desa Tulungrejo Kabupaten Blitar, 21 Maret 2022.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulastri. 2021. "Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pontianak.
- Suryanti. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020". Skripsi. Universitas Tridinanti Palembang. Palembang.
- Suryanti. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020". Skripsi. Universitas Tridinanti Palembang. Palembang.
- Syafira Dewi, Mega. 2019. "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember)*.
- Undang-undang No.17 tahun 2012, Tentang Perkoperasian.
- Undang-undang. 1997. No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (*dilengkapi dengan UU No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian*).
- Widyawati, Nurul. Machrus Mazuki, Ali. 2013. "Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada PT Bank CIMB Niaga). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.1 No.2. 225.
- Wijaya Putra, Mirza. 2021. "Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan". *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*. Vol.1 No.1. 48.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung di Kabupaten Blitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan 2. Koperasi Simpan Pinjam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas 2. Koperasi Simpan Pinjam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan tahunan koperasi simpan pinjam sari agung tahun 2018-2021 2. Studi Pustaka <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal b. Skripsi c. <i>E-Book</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif 3. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode pemilihan sampel <i>total sampling</i> b. Teknik Observasi 4. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Statistik Deskriptif b. Uji t 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi simpan pinjam Sari Agung di Kabupeten Blitar Tahun 2018-2021?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Ageng Cahyono
NIM : E20183052
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Alamat : Dsn. Sumberjo RT 02 RW 01, Ds. Purworejo, Kec. Wates,
Kab. Blitar, Jawa Timur 66194

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Di Kabupaten Blitar”** adalah benar-benar karya asli saya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHDINUS SIDIQ
JEMBER

Dimas Ageng Cahyono
NIM. E20183052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 230 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Maret 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Dimas Ageng Cahyono
NIM : E20183052
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Di Kabupaten Blitar

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 18 Maret 2022 dengan mengambil data yang bersumber dari Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.


A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KOPERASI SIMPAN PINJAM
“SARI AGUNG”
BADAN HUKUM NO. 33/20/BH/XVI.3/409.110/V/2009
Kantor : Jl. Raya Bantengan Ds. Tulungrejo Kec. Wates
Kab. Blitar

Nomor : 012/KSP-SA/X/2024

Lampiran : -

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Mujiyanto

Jabatan : Kepala Koperasi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dimas Ageng Cahyono

NIM : E20183052

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Kabupaten Blitar. Terhitung sejak tanggal 18 Maret 2022. Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SARI AGUNG DI KABUPATEN BLITAR”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 22 November 2024

Kepala Koperasi


Mujiyanto

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Dimas Ageng Cahyono

NIM : E20183052

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Di
Kabupaten Blitar



No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	10 Maret 2022	Membuat Surat Izin Penelitian
2	10 Maret 2022	Membuat Pedoman Penelitian
3	18 Maret 2022	Izin Penelitian
4	18 Maret 2022	Melakukan Penelitian
5	01 April 2022	Menyerahkan surat telah selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung

Akun	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	Rp381.050.000	Rp426.080.300	Rp465.500.000	Rp490.000.000
Aset Tetap	Rp57.805.100	Rp54.088.098	Rp58.916.098	Rp58.999.938
Kewajiban	Rp128.110.000	Rp95.910.000	Rp68.500.000	Rp46.500.000
Ekuitas	Rp310.745.100	Rp384.258.398	Rp455.916.098	Rp502.499.938
Pendapatan	Rp396.292.800	Rp455.071.200	Rp506.050.000	Rp580.000.000
Beban	Rp371.821.100	Rp402.363.802	Rp450.633.902	Rp492.168.202
Laba Bersih	Rp.24.471.700	Rp52.707.398	Rp55.416.098	Rp87.831.798

Penilaian Current Ratio

Kriteria	Standar
Baik Sekali	200% - 250%
Baik	175% - < 200% Atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - < 175% Atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - < 150% Atau > 300% - 325%
Tidak Baik	< 125% Atau > 325%

Penilaian DAR

Kriteria	Standar
Baik Sekali	< 40%
Baik	> 40% - 50%
Cukup Baik	> 50% - 60%
Kurang Baik	> 60% - 80%
Tidak Baik	> 80%

Penilaian DER

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$< 70\%$
Baik	$> 70\% - 100\%$
Cukup Baik	$> 100\% - 150\%$
Kurang Baik	$> 150\% - 200\%$
Tidak Baik	$> 200\%$

Penilaian ROA

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	$7\% - < 10\%$
Cukup Baik	$3\% - < 7\%$
Kurang Baik	$1\% - < 3\%$
Tidak Baik	$< 1\%$

Penilaian ROE

Kriteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 21\%$
Baik	$15\% - < 21\%$
Cukup Baik	$9\% - < 15\%$
Kurang Baik	$3\% - < 9\%$
Tidak Baik	$< 3\%$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Neraca Tahun 2018

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2018			
AKTIVA		PASIVA	
LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	80,500,000	Kewajiban Lancar	45,000,000
Piutang	300,550,000	Dana-dana	5,810,000
		Hutang	77,300,000
Total Aktiva			
Lancar	381,050,000	Total Pasiva Lancar	128,110,000
AKTIVA		MODAL SENDIRI	
TETAP		Simpanan Pokok	21,782,900
Inventaris	87,860,000	Simpanan Wajib	35,009,800
Peny. Inventaris	30,054,900	Cadangan Umum	73,480,700
Total Aktiva			
Tetap	57,805,100	Cadangan Resiko	12,500,000
		SHU	24,471,700
		Modal Penyertaan	143,500,000
		Total Modal Sendiri	310,745,100
JUMLAH		JUMLAH	
AKTIVA	438,855,100	PASIVA	438,855,100

Perhitungan Laba Rugi Tahun 2018

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
		TAHUN 2018	
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
		Bunga	
	1	Pinjaman	200,600,000
	2	Jasa Pelayanan	93,040,000
	3	Administrasi	102,652,800
		Jumlah	396,292,800
II.	BEBAN OPERASIONAL		
		Gaji	
	1	Karyawan/ti	200,700,000
	2	Biaya Umum	23,850,000
		Biaya	
	3	Pelayanan	28,700,000
	4	Biaya Organisasi	3,592,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	34,100,000
	6	Bunga Hutang	25,000,000
	7	Penyusutan Inventaris	5,879,100
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	371,821,100
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2018		24,471,700

Neraca 2019

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2019			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	100,500,000	Kewajiban Lancar	30,000,000
Piutang	325,580,300	Dana- Dana	15,910,000
		Hutang	50,000,000
Total Aktiva Lancar	426,080,300	Total Pasiva Lancar	95,910,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	87,266,198	Simpanan Pokok	50,950,000
Peny. Inventaris	33,178,100	Simpanan Wajib	40,000,500
		Cadangan Umum	80,600,500
Total Aktiva Tetap	54,088,098	Cadangan Resiko	10,500,000
		SHU	52,707,398
		Modal Penyertaan	149,500,000
		Total Modal Sendiri	384,258,398
JUMLAH AKTIVA	480,168,398	JUMLAH PASIVA	480,168,398

Perhitungan Laba Rugi 2019

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
		TAHUN 2019	
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	250,098,000
	2	Jasa Pelayanan	105,000,800
	3	Administrasi	99,972,400
		Jumlah	455,071,200
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	220,700,000
	2	Biaya Umum	25,190,900
	3	Biaya Pelayanan	30,745,000
	4	Biaya Organisasi	4,530,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	37,000,000
	6	Bunga Hutang	28,050,000
	7	Penyusutan Inventaris	6,147,902
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	402,363,802
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2019		52,707,398

Neraca Tahun 2020

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2020			
AKTIVA			
LANCAR		(Rp)	
Kas	115,500,000		
Piutang	350,000,000		
Total Aktiva			
Lancar	465,500,000		
AKTIVA			
TETAP			
Inventaris	94,827,627		
Peny. Inventaris	35,911,529		
Total Aktiva			
Tetap	58,916,098		
JUMLAH			
AKTIVA	524,416,098		
PASIVA			
LANCAR			
(Rp)			
Kewajiban			
Lancar		23,000,000	
Dana-dana		10,500,000	
Hutang		35,000,000	
Total Pasiva			
Lancar		68,500,000	
MODAL			
SENDIRI			
Simpanan Pokok		84,000,000	
Simpanan Wajib		50,000,000	
Cadangan Umum		85,500,000	
Cadangan Resiko		21,500,000	
SHU		55,416,098	
Modal			
Penyertaan		159,500,000	
Total Modal			
Sendiri		455,916,098	
JUMLAH			
PASIVA		524,416,098	

Perhitungan Laba Rugi 2020

PERHITUNGAN LABA RUGI		
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR		
TAHUN 2020		
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL	(RP)
	1	Bunga Pinjaman 280,550,000
	2	Jasa Pelayanan 120,000,000
	3	Administrasi 105,500,000
		Jumlah 506,050,000
II.	BEBAN OPERASIONAL	
	1	Gaji Karyawan/ti 250,500,000
	2	Biaya Umum 30,500,000
	3	Biaya Pelayanan 33,447,000
	4	Biaya Organisasi 8,150,000
	5	Jasa Modal Penyertaan 38,500,000
	6	Bunga Hutang 30,190,000
	7	Penyusutan Inventaris 9,346,902
	8	Biaya Kontrak Kantor 50,000,000
		Jumlah 450,633,902
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2020	55,416,098

Neraca Tahun 2021

NERACA			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
31 DESEMBER TAHUN 2021			
AKTIVA LANCAR	(Rp)	PASIVA LANCAR	(Rp)
Kas	120,000,000	Kewajiban Lancar	15,000,000
Piutang	370,000,000	Dana-dana	7,500,000
		Hutang	24,000,000
Total Aktiva Lancar	490,000,000	Total Pasiva Lancar	46,500,000
AKTIVA TETAP		MODAL SENDIRI	
Inventaris	97,911,467	Simpanan Pokok	90,378,140
Peny. Inventaris	38,911,529	Simpanan Wajib	71,000,000
Total Aktiva Tetap	58,999,938	Cadangan Umum	77,790,000
		Cadangan Resiko	25,500,000
		SHU	87,831,798
		Modal Penyertaan	150,000,000
		Total Modal Sendiri	502,499,938
JUMLAH AKTIVA	548,999,938	JUMLAH PASIVA	548,999,938

Perhitungan Laba Rugi Tahun 2021

PERHITUNGAN LABA RUGI			
KOPERASI SIMPAN PINJAM "SARI AGUNG" KABUPATEN BLITAR			
TAHUN 2021			
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL		(RP)
	1	Bunga Pinjaman	320,000,000
	2	Jasa Pelayanan	135,000,000
	3	Administrasi	125,000,000
		Jumlah	580,000,000
II.	BEBAN OPERASIONAL		
	1	Gaji Karyawan/ti	250,500,000
	2	Biaya Umum	45,000,000
	3	Biaya Pelayanan	5,598,200
	4	Biaya Organisasi	18,000,000
	5	Jasa Modal Penyertaan	58,500,000
	6	Bunga Hutang	45,070,000
	7	Penyusutan Inventaris	19,500,002
	8	Biaya Kontrak Kantor	50,000,000
		Jumlah	492,168,202
III.	SHU/LABA BERSIH TAHUN 2021		87,831,798

Perhitungan Current Ratio Tahun 2018 – 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Rasio
2018	381.050.000	128.110.000	297,43%
2019	426.080.300	95.910.000	444,25%
2020	465.500.000	68.500.000	679,56%
2020	490.000.000	46.500.000	1053,7%

Perhitungan Debt to Asset Ratio Tahun 2018- 2021

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio
2018	128.110.000	438,855,100	29,19%
2019	95.910.000	480,168,398	19,97%
2020	68.500.000	524,416,098	13,06%
2020	46.500.000	548,999,938	8,46%

Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2018- 2021

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2018	128.110.000	310.745.100	41,22%
2019	95.910.000	384.258.398	24,95%
2020	68.500.000	455.916.098	15,02%
2020	46.500.000	502.499.938	9,25%

Perhitungan Return on Asset Tahun 2018- 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	24.471.700	438.855.100	5,57%
2019	52.707.398	480.168.398	10,97%
2020	55.416.098	524.416.098	10,56%
2021	87.831.798	548.999.938	15,99%

Perhitungan Return on Equity Tahun 2018- 2021

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2018	24.471.700	310.745.100	7,87%
2019	52.707.398	384.258.398	13,71%
2020	55.416.098	455.916.098	12,15%
2021	87.831.798	502.499.938	17,47%

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	4	297.43	1053.70	618.7350	329.93744
Debt to Asset Ratio	4	8.46	29.19	17.6700	9.01992
Debt to Equity Ratio	4	9.25	41.22	22.6100	13.99887
Return on Asset	4	5.57	15.99	10.7725	4.25725
Return on Equity	4	7.87	17.47	12.8000	3.97343
Valid N (listwise)	4				

Hasil Uji t Current Ratio

One-Sample Test

Test Value = 300

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Current Ratio	1.932	3	.074	.149	318.73500	-206.2691	843.7391

Hasil Uji t Debt to Asset Ratio

One-Sample Test

Test Value = 60

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Debt to Asset Ratio	-9.386	3	.001	.003	-42.33000	-56.6827	-27.9773

Hasil Uji t Debt to Equity Ratio

One-Sample Test

Test Value = 50

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Debt to Equity Ratio	-3.913	3	.015	.030	-27.39000	-49.6653	-5.1147

Hasil Uji t Return on Asset

One-Sample Test

Test Value = 10

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Return on Asset	.363	3	.370	.741	.77250	-6.0017	7.5467

Hasil Uji t Return on Equity

One-Sample Test

Test Value = 15

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Return on Equity	-1.107	3	.174	.349	-2.20000	-8.5226	4.1226



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Ageng Cahyono
NIM : E20183052
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari Agung Di Kabupaten Blitar.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 November 2024

Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Hi. Mariyah Ulfah, M.El.)
NIP.197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Ageng Cahyono

NIM : E20183052

Semester : XIII (Tiga Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 06 November 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dimas Ageng Cahyono
NIM : E20183052
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sari
Agung Di Kabupaten Blitar

Benar-benar telah menyelesaikan bimbingan Skripsi dan mohon diperkenankan mengikuti Ujian Skripsi.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Koordinator Program Studi

Jember, 8 November 2024
Pembimbing

Nur Ika Mauliyah, SE, M.Ak

NIP. 198803012018012001

Dr. Nikmatul Masrurroh, M.E.I.

NIP: 198209222009012005



BIODATA PENULIS



Nama : Dimas Ageng Cahyono

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 28 Mei 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nama Orang Tua : Suwoto dan Haryanti

Alamat : Dsn. Sumberjo RT 02 RW 01 Ds. Purworejo Kec.
Wates Kab. Blitar Jawa Timur 66194

No. Telepon : 082252083891

Pendidikan Formal : SDN Purworejo 04 (2006-2012)
MtsN 7 Blitar (2012-2015)
MA PLUS Nurul Islam (2015-2018)